

Pelatihan Kewirausahaan Souvenir Pita dan Bunga Kertas serta Manajemen Keuangan Berbasis Digital Bersama *My Gift Souvenir*

Pristin Prima Sari¹, Uum Helmina Chaerunisak², Dyah Ari Susanti³, Lilin Marsiati⁴,
Tasya Mangeskar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: pristin.primas@ustjogja.ac.id¹, helmina.uum@ustjogja.ac.id², dyah.as@ustjogja.ac.id³,
lilinmarsiati17@gmail.com⁴, mangeskartasya@gmail.com⁵

Abstract

The training on making souvenirs from paper to make flowers was carried out by the service team in collaboration with My Gift Souvenir. Entrepreneurship development for kindergarten teachers, especially in the craft sector, aims to teach entrepreneurship and fold craft skills to kindergarten teachers so that kindergarten teachers can teach entrepreneurship and fold craft skills to kindergarten children. This is due to the limited teaching of entrepreneurship in kindergarten (TK). The solution is a service program designed through entrepreneurship training programs related to making paper flower ribbon products and digital-based financial management with mygift. The method of activity is lectures, presentations, and face-to-face online practice. Zoom Meeting and YouTube Channel are the activity media used. The participants of the activity are Kindergarten Teachers 02. The results are based on our SWOT analysis of Flower Box. It shows that flower paper can be produced by good packing with a box so that it is appropriate for a bouquet, and can also be produced on a large scale because of its ease, quickness, and cheapness based on customer's orders. The outputs of the activity are business products in the form of ribbons and paper flowers, digital financial management books and crafts, ribbon entrepreneurship leaflets and journals. The expected benefit is to encourage useful and valuable activities.

Keywords: Souvenirs; digital; financial management; entrepreneurship; training.

Abstrak

Pelatihan pembuatan souvenir dari kertas untuk membuat bunga dilaksanakan oleh tim pengabdian yang bekerjasama dengan My Gift Souvenir. Pengembangan kewirausahaan bagi Para Guru Taman kanak-kanak (TK) khususnya bidang kerajinan bertujuan untuk mengajarkan kewirausahaan dan keahlian kerajinan melipat kepada Guru TK sehingga Guru TK dapat mengajarkan kewirausahaan dan keahlian kerajinan melipat kepada anak TK. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengajaran kewirausahaan di Taman Kanak-kanak (TK). Solusinya adalah program pengabdian dirancang melalui program pelatihan kewirausahaan berkaitan dengan membuat produk pita bunga kertas dan manajemen keuangan berbasis digital bersama mygift. Metode kegiatan adalah ceramah, presentasi & praktek secara tatap muka secara daring. Media kegiatan yang digunakan adalah zoom meeting dan youtube channel. Peserta kegiatan adalah Para Guru TK Dukuh 02. Hasilnya adalah berdasarkan analisis SWOT dari kami bahwa flower box dapat digunakan untuk buket dan diproduksi skala besar karena kemudahan, kecepatan dan murah. Luaran kegiatan adalah produk bisnis berupa pita dan bunga kertas, Buku manajemen keuangan digital dan kerajinan, leaflet kewirausahaan pita dan jurnal. Manfaat yang diharapkan adalah mendorong kegiatan yang bermanfaat dan bernilai.

Kata Kunci: Souvenir; digital; manajemen keuangan; kewirausahaan; pelatihan.

Artikel diterima: 25 Juli 2022

direvisi: 4 September 2022

disetujui: 5 September 2022



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

Pendahuluan

Pelatihan kewirausahaan berguna untuk menciptakan nilai tambah produk dan menambah pendapatan. Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat dan mahasiswa bermanfaat untuk mendorong kegiatan yang bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (Herawati et al., 2020). Pelatihan kewirausahaan meliputi pelatihan membuat produk, pelatihan memasarkan produk dan analisis manajemen usaha. Analisis manajemen usaha berguna untuk memproyeksi kelayakan bisnis yang akan dijalankan, misalnya untuk mengetahui arus kas masuk dan kebutuhan biaya arus kas keluar dan tingkat return yang disyaratkan. Secara umum, masyarakat memiliki keterbatasan akses pengembangan manajemen usaha parsel atau hampers untuk kegiatan seperti wisuda, ulang tahun, Hari Raya, Dies Natalis dan sebagainya. Usaha hampers atau parsel memiliki ketrampilan yang unik dimana mereka menawarkan barang dan jasa yang didesain untuk acara khusus dan penting. Maka dari itu, usaha hampers atau parsel harus melihat peluang usaha yang besar tersebut dan diperlukan pemahaman yang baik dan benar terkait usaha *homemade* kerajinan hampers.

Kondisi awal mitra *My gift* menawarkan usaha hampers pita yang dipasarkan secara online melalui instagram dan acara wisuda. *My gift* dikembangkan pada tahun 2018. Usaha *My Gift* memerlukan keahlian *homemade* membuat pita hampers. Usaha kerajinan pita disinyalir memiliki banyak peminat terutama saat event wisuda atau kelulusan siswa. Mitra *My Gift Souvenirs* bersedia menjadi mitra pengabdian sebagai pembicara sekaligus tutor praktek kewirausahaan pembuatan pita dan bunga kertas bagi ibu guru TK dikarenakan *My Gift Souvenirs* juga peduli terhadap masyarakat baik dari civitas akademika ibu guru TK maupun perguruan tinggi yang terdorong untuk ahli

membuat kerajinan serta pemahaman bisnis online produk *handmade*. Gambar 1 merupakan produk dari *My Gift Souvenirs* yang ditawarkan di instagram secara online.



Gambar 1. Produk My Gift

Kondisi awal mitra pengabdian adalah mitra ibu guru TK Dukuh 02 tertarik untuk memiliki pengalaman kegiatan pengabdian dari civitas akademika khususnya tim pengabdian Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, para ibu guru TK Dukuh 02 dapat berkesempatan mengembangkan ketrampilan dalam membuat karya kerajinan khususnya pita dan bunga kertas serta ilmu manajemen keuangan digital. Ibu guru TK Dukuh 02 juga memiliki keterbatasan kerajinan *handmade* pita dan bunga kertas serta manajemen keuangan digital. Peningkatan ketrampilan dari hasil pelatihan program pengabdian dapat diajarkan ulang kepada siswa TK sehingga siswa TK dapat meningkatkan semangat belajar. Ibu guru TK Dukuh 02 memiliki sikap yang optimis dan positif dalam menggapai cita-cita pendidikan anak usia TK, hal ini terlihat pada gambar 2 dimana terlihat kekompakan diantara ibu guru TK dan siswa TK dalam acara sesi Foto bersama.



Gambar 2 Ibu Guru TK Dukuh 02

Berdasarkan kondisi ini maka tim abdimas terdorong untuk melaksanakan kegiatan abdimas berupa pelatihan kerajinan pita dan bunga kertas serta manajemen keuangan digital kepada ibu guru TK Dukuh 02 bersama *My Gift Souvenir*. Solusi pengabdian bertujuan untuk menjawab masalah dari peserta mitra pengabdian dan menjadi kunci dari program yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian. Keterbatasan pemahaman kewirausahaan kerajinan menjadi pendorong kegiatan pengabdian bagi mitra ibu guru TK Dukuh 02 Mojolaban. Kehadiran narasumber *My Gift Souvenir* menjadi daya tarik bagi ibu guru TK dan tim pengabdian untuk berkolaborasi berbagi ilmu secara langsung berkaitan dengan kewirausahaan kerajinan pita dan bunga kertas.

Pendekatan ajaran tamansiswa terkait dengan kegiatan pendidikan kewirausahaan antara lain pada pendekatan ajaran tamansiswa seperti *opor bebek mateng sak karepe dewek* artinya setiap orang harus dapat mandiri dengan kemampuan yang dimiliki (Herawati et al., 2020). Pendekatan ajaran tamansiswa metode Tri-Kon dimana terdiri dari *konvergen*, *konsentris*, dan *continue* yang merupakan hasil penciptaan metode olah budaya yang dipadu ajaran leluhur Ki Hajar Dewantara (Dwiarso, 2022). *Konvergen* berarti memelihara kesatuan tanpa mengorbankan identitas budaya, *Konsentris* berarti terbuka, kritis dan selektif sehingga dapat disesuaikan dengan kebudayaan dan *continue* berarti harus tetap dipelihara. Masing-masing arti tersebut bahwa pelatihan dilakukan secara bertahap dan dapat berlanjut diterapkan setelah pelatihan kegiatan abdimas oleh masing-masing ibu guru TK Dukuh 02 Mojolaban baik diajarkan kepada siswa TK maupun untuk kewirausahaan TK dan keluarga. Metode ajaran Tamansiswa memudahkan pemahaman matematika pada anak (Istiqomah, 2017).

Program pengabdian kewirausahaan berdasarkan kemitraan masyarakat dapat menjalin hubungan bersama masyarakat antara lain menggunakan ajaran tamansiswa pada aneka kerajinan sulam menurut Herawati et al. (2020) dan Nurcahya et al. (2021) menyebutkan bahwa pelatihan pembuatan sabun cuci tangan saat pandemi covid-19 dapat membantu masyarakat. Kegiatan pengabdian juga mendapat beberapa dukungan antara lain pelatihan dapat menentukan strategi pemasaran yang tepat dan pelatihan manajemen usaha dan laporan keuangan menciptakan kenyamanan berbelanja (Hutami & Cahya, 2022; Maulana & Alfian, 2021).

Metode Pelaksanaan

Metode Penyampaian adalah ceramah, diskusi, tanya-jawab dan praktek. Alat dan bahan yang digunakan adalah slide Powerpoint, Materi, alat tulis & *Zoom Meeting*.

Tahap persiapan diperlukan terkait dengan finalisasi perijinan pelaksanaan pengabdian dan konsolidasi dengan mitra pengabdian serta peserta ibu guru TK Dukuh 02 dalam mengikuti kegiatan pengabdian program pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan digital kerajinan pita dan bunga kertas. Pada tahap persiapan juga disiapkan untuk menyusun modul terkait pelatihan kerajinan pita hampers *My Gift*. Penyusunan modul berguna untuk pengenalan *my gift* terkait alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membuat pita hampers. Tahap persiapan juga dimaksudkan untuk mengenalkan tujuan kegiatan pengabdian dan pengenalan *my gift* kepada para peserta kegiatan pengabdian.

Tahap pelaksanaan terdiri dari tahap pengenalan program pengabdian antara lain membuat desain presentasi *my gift* dan praktek semua peserta. Pelaksanaan dilakukan secara daring *zoom meeting* tutorial

kerajinan pita. Pelaksanaan melibatkan tutorial membuat kerajinan pita secara langsung dan dilanjutkan sesi tanya-jawab. Tahap Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan digital dilakukan melalui Program 1 sampai Program 4.

Program pengabdian dirancang melalui bentuk pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan berbasis digital melalui beberapa program kegiatan antara lain program 1 berkaitan dengan kewirausahaan kerajinan pita dan bunga kertas, program 2 berkaitan dengan pemahaman kewirausahaan manajemen keuangan dan berbasis digital, Program 3 berkaitan dengan praktek keuangan digital, program 4 berkaitan dengan pengenalan digital dan program 4 tutorial kegiatan kewirausahaan dari para mahasiswa manajemen wirausaha.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Juli 2022 melalui *Zoom Meeting* baik di TK Dukuh 02 Mojolaban maupun dari tim abdimas. Kegiatan dihadiri oleh sejumlah ibu guru TK Dukuh 02 sejumlah 5 peserta antara lain ibu kepala sekolah TK Dukuh 02 Mojolaban Ibu Andriani Ratnasari, S.Pd, Ibu Tipuk Kiswanti, S.Pd., Ibu Rini Puspita, S.Pd, Ibu Sri Endahyani, S.Pd, Ibu Titik, S.Pd., serta 1 pembicara dari *My Gift Souvenirs* yaitu Rolina Rahardjo Putri, SM dan turut membuka acara kegiatan Ibu Nonik Kusumaningrum, SE, M.Sc selaku Ibu Kaprodi Manajemen. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina jaringan antar institusi dan masyarakat dalam kegiatan ini adalah untuk menjalin hubungan baik antara tim dosen abdimas dari program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan TK Dukuh 02 Mojolaban.

Rincian Pelaksanaan

Program abdimas dibuka oleh Ibu Nonik Kusumaningrum, S.E, M.Sc sebagai Ibu Kaprodi Manajemen dan Ibu Andriyani Ratnasari, S.Pd sebagai Ibu Kepala TK Dukuh 02 Mojolaban sekaligus sebagai moderator dari para peserta TK Dukuh 02 Mojolaban. Inti pembukaan acara adalah bahwa abdimas diselenggarakan oleh program studi manajemen yang mendapat persetujuan dari LP2M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa melalui program Hibah Internal. Pihak TK Dukuh 02 juga menyambut dengan baik atas acara pelatihan abdimas kewirausahaan pita dan bunga kertas serta manajemen keuangan digital ini. Gambar 3 menunjukkan foto bersama peserta pengabdian.



Gambar 3. Foto Bersama

Flower Box

Flower box merupakan salah satu kerajinan bunga kertas dari *My Gift*. Bentuk *flower box* menyerupai bunga teratai. Materi *flower Box* disampaikan oleh Rolina Rahardjoputri, SM dari *My Gift*.

Tabel 1. Alat & Bahan Flower Box

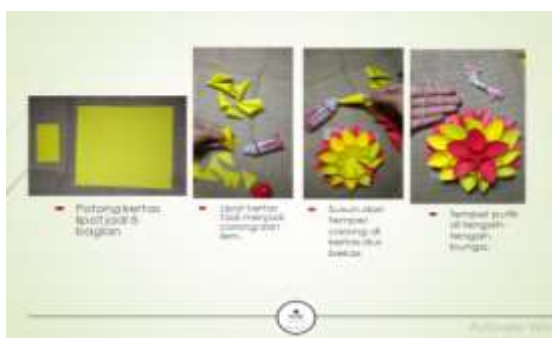
Alat & Bahan	
■	Kertas lipat ukuran 16x16 cm
■	Kertas dus bekas (untuk alas bunga)
■	Kertas manila hitam
■	Putik bunga imitasi
■	Box mika plastik
■	Kertas print ucapan (bisa pakai kertas buffalo)
■	Lem kertas & lem Fox
■	Gunting

- Tusuk sate kayu
- Lem tembak

Sumber: Penulis, 2022

Tahapan Bunga Kertas (flower Box):

Pertama, potong kertas lipat menjadi 2 bagian. Kedua, lipat kertas menjadi contong dan lem. Ketiga, susunlah dan tempel contong di kertas dus. Keempat, tempel putik dibagian tengah.



Gambar 4. membuat bunga kertas

Tabel 2. Estimasi Dana Flower Box

HPP		Rp Unit
Kertas Lipat	8000	1,000
HVS Hijau dan Putih	6750	113
Lem Fox	10000	200
Lem Kertas	4000	267
Box Mika	3000	3,000
Tusuk Sate	10000	67
Kertas Manila Hitam	2000	200
Print Happy Graduation	900	69
Greeting Card	900	90
Pita Satin	7000	350
Pita Jepang	4000	133
Pita Kawat	6000	120
Putik	3250	108

Penyusutan Peralatan	30000	200
Biaya Tenaga Kerja	4000	4,000
Tranportasi	3000	300
Lem Bakar	1000	333
		10,550

Sumber: Peneliti, 2020

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan disampaikan oleh Pristin Prima Sari,SE,MM. Publikasi youtube: <https://youtu.be/hJA35JvAkGE>. Manajemen Keuangan adalah Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan (pengawasan atau kontroling) keuangan. Manajemen keuangan digital adalah mengelola dan merencanakan serta pengawasan secara digital menggunakan aplikasi atau sistem terkomputerisasi.

Penerapan Digitalisasi bagi usaha bisnis dapat berupa transaksi pembayaran melalui OVO, Gopay, Shoopeepay, e-banking maupun pencatatan keuangan digital serta pemesanan online melalui website, marketplace, gofood dan lainnya. Penerapan digitalisasi membawa dampak yang besar bagi pelaku usaha terutama skala kecil karena kecepatan dan kemudahan dalam penggunaan.

Tugas Manajer keuangan antara lain Kebijakan Deviden, Kebijakan Pendanaan baik dari sumber hutang maupun modal dan kebijakan investasi baik investasi aset tetap/aset riil maupun aset sekuritas surat berharga. Manajemen keuangan juga bagaimana mencatat transaksi keuangan. Tabel 3 hingga tabel 5 menunjukkan pencatatan transaksi keuangan baik dilakukan secara digital maupun melalui pembukuan akuntansi.

Tabel 3. Pencatatan Keuangan Digital

Top Kategori Pengeluaran
a.Makanan	Rp
b. Belanja Umum	Rp
Total	Rp
Top Kategori Pemasukan
Hasil Usaha	Rp

Sumber: Penulis, 2022

Tabel 4. Pencatatan Saldo

Periode :
Total Pengeluaran :	Rp
Total Pemasukan :	Rp
Selisih	Rp

Tabel 5. Mencatat Transaksi

No.	tgl transaksi	Keluar	Masuk	Ket
1.				
2.				
Dst.				
.				

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 5. Observasi



Gambar 6. Ibu Rini (peserta)

Gambar 5 menjelaskan tim pengabdian hari sebelumnya berkunjung ke TK Dukuh 02 Mojolaban dan Gambar 6 menunjukkan sesi Tanya-jawab bersama peserta melalui Zoom Meeting.

Fintech-Financial Technology

Narasumber Fintech disampaikan oleh Ibu Uum Helmina Ch, SE, M.Si, AK, CA. Manfaat *fintech* adalah mudah dalam melayani konsumen. Peran *Fintech* adalah Meningkatkan inklusi keuangan nasional. Layanan *financcal technology* contoh : e-insurance : Traveloka, ada asuransi perjalanan. Agregator : Cekaja.com, Cermati, Lifepal, BandinAja. Personal finance : money lover, finansialku, uangku.

Kerawanan *Fintech* antara lain: 1) Kesalahan Transaksi. 2) Kegagalan sistem. 3) Kesulitan akses jaringan internet. 4) Keamanan data pribadi. 5) Kesalahan informasi. 6) Penanganan pengaduan konsumen. 7) *Cyber crime* : Kriminal Dunia maya.



Gambar 7. Presentasi Ibu Uum, M.Si

Digital Marketing

Narasumber digital marketing disam-paikan oleh Dyah Ari Susanti, ST, M.Sc. Sosial media untuk marketing antara lain: 1) *Research and know your audience*. 2) *Pick your Social Platforms*. 3) *Pick your KPIs*. 4) *Write a Social Media Playbook*. 5) *Align your company with your plan*. 6) *Schedule an hour each week to Schedule post*. 7) *Create a Content Bank*. 8) *Post Relevant Content*. 9) *Treat All Social Channels Separately*. 10) *Do Reporting and Reanalyzing*. Narasumber kesimpulan kewirausahaan - Isna Indriyani.



Gambar 8. Presentasi Ibu Dyah, M.Sc.



Gambar 9. Notulen Isna

Profil Kewirausahaan- Lilin Marsiaty

Kewirausahaan atau *Wirausaha* dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *entrepreneurship*. Profil kewirausahaan secara umum dibuat berdasarkan keinginan dan kebutuhan mengadakan kegiatan yang simpel, sederhana dan praktis secara bersama-sama sehingga terjalin hubungan masyarakat serta dari pita dan kertas yang tidak terpakai bisa berpeluang dijadikan berbagai macam barang lalu kita inovasikan

menurut ide-ide masing-masing untuk dijadikan sebuah produk yang bernilai lebih tinggi dan menghasilkan laba yang besar.

Kerajinan Bunga kertas dapat makin dikenali oleh banyak orang melalui kegiatan pelatihan sehingga semakin banyak orang yang dapat membuat kerajinan *flower box* dari kertas. Pelatihan *flower box* ini dapat diterapkan pada siswa TK karena hanya melipat dan mengelem sehingga Ibu Guru TK dapat mengajrkan bunga kertas ini kepada siswa-siswi TK.

Kesempatan kewirausahaan kerajinan bunga kertas dapat diketahui dari analisis SWOT terdiri dari analisis *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* yang artinya kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Tabel 6 dan tabel 7 menjelaskan terkait bagaimana bentuk analisis SWOT dan solusi strateginya untuk bunga kertas.

Tabel 6. Analisis SWOT Bunga Kertas

SWOT	
Kekuatan : 1.Sederhana 2.Bahan Murah 3.Bahan Mudah ditemukan 4.Cepat Mengerjakan	Kelemahan: 1.Kurang diminati 2. Mudah Rusak 3.Tingkat Kerumitan
Kesempatan : 1.Hadiah 2.Buket 3.Souvenir	Ancaman: 1.Produk Pita Jepang 2. Produk Kain 3. Minim Kegunaan 4.Persepsi kurang bernilai

Sumber: Penulis, 2022.

Tabel 7. Solusi SWOT

Kekuatan-Ancaman	Kekuatan-Kesempatan
1.Kemasan Mika 2.Kemasan Box 3.Aksesories Pita 4.Bentuk yang besar	1.Pemasaran digital 2.Pemasaran by event wisuda 3.Pelatihan karyawan
Kesimpulan : Dihasilkan Bunga kertas kemasan Flower Box yang besar sehingga	

Kekuatan-Ancaman	Kekuatan-Kesempatan
sesuai dan pantas untuk hadiah / Buket wisuda yang siap diproduksi secara massal sesuai pesanan.	

Sumber: Penulis, 2022.

Penutup

Simpulan

Kegiatan pengabdian menghasilkan suatu peningkatan pemahaman terkait manajemen keuangan digital khususnya fintech dan peran digital marketing untuk kewirausahaan. Kegiatan pengabdian menambah pengetahuan baru kepada ibu guru TK Dukuh 02 Mojolaban.

Saran

Pelatihan melalui program pengabdian penting dilaksanakan sehingga dapat diagen-dakan secara rutin melalui kegiatan yang sederhana namun bermanfaat. Kewirau-sahaan bunga kertas dapat dilakukan dengan sederhana sehingga dapat diterapkan oleh siapa saja yang ingin berwirausaha atau sebagai bahan ajar dikelas dalam hal kerajinan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada narasumber *My Gift*, ibu guru TK Dukuh 02 serta Kepala LP2M serta Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa atas dukungan kegiatan pengabdian ini dapat diselenggarakan.

Daftar Pustaka

- Dwiarso, P. (2022). *Filsafat Hidup Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: LPU-UST.
- Herawati, J., Sumartiah, S., & Sari, P. P. (2020). Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha Aneka Kerajinan Berdasarkan Ajaran Tamansiswa kepada Ibu-ibu Wirogunan Yogyakarta. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 5(2), 68–75.
- Hutami, L. T. H., & Cahya, A. D. (2022).

Pelatihan Bisnis Donat serta Paparan Strategi Pemasaran Digital dan Pengembangan Wirausaha pada Masa Pandemi di Dusun Sendangmulyo. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1).

- Istiqomah, I. (2017). Penerapan Ajaran Tamansiswa untuk menumbuhkan kecintaan Anak pada Matematika. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, 5(1), 76–82.
- Maulana, W., & Alfian, N. (2021). PENGEMBANGAN PELAKU USAHA MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 7–12.
- Nurchaya, M. A., Setyawan, H., Utami, A. D., & Toyyibah, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan di Kabupaten Bungo, guna Mewujudkan Kemandirian UMKM dalam Menghadapi Covid-19. *Abdimas Dewantara*, 4(2), 69–79.